

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs Kelompok 78 UPN "Veteran" Jawa Timur di Kelurahan Penjaringansari, khususnya RW 03 telah berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun mahasiswa sendiri. Program kerja yang berfokus pada strategi branding dan digitalisasi UMKM berhasil dilaksanakan melalui berbagai tahapan, mulai dari *forum group discussion* (FGD), penyuluhan, pelatihan, hingga pendampingan. Para pelaku UMKM memperoleh wawasan serta keterampilan dasar dalam memasarkan produk secara digital dan membangun identitas merek yang kuat. Meskipun dihadapkan pada hambatan seperti waktu luang warga yang terbatas, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan penguasaan teknologi, kegiatan tetap dapat dilaksanakan secara optimal melalui penyesuaian metode, jadwal, dan pendekatan yang adaptif seperti penyederhanaan materi serta kunjungan door-to-door.

Program ini berhasil mencapai tujuan pemberdayaan UMKM melalui strategi digitalisasi dan rebranding yang ditandai dengan partisipasi aktif 14 pelaku UMKM dalam seluruh rangkaian kegiatan. Para peserta memperoleh keterampilan baru dalam pembuatan konten digital, desain visual (seperti logo, banner, stiker, dan kemasan), serta pemasaran online, yang langsung mereka terapkan dalam usaha sehari-hari. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan literasi digital pelaku UMKM yang sebelumnya kurang akrab dengan teknologi, serta memperkenalkan inovasi berupa mini studio untuk menunjang produksi konten

visual berkualitas. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi yang solid antara mahasiswa, warga, dan perangkat kelurahan merupakan kunci utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pemberdayaan masyarakat. Di sisi lain, pelaksanaan KKN juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara nyata, memperkuat kemampuan sosial, serta membangun kepedulian terhadap lingkungan masyarakat. Diharapkan, dampak dari program ini dapat terus berlanjut dan menginspirasi pengembangan program serupa di masa mendatang.

## **B. Saran**

### **1. Bentuk Kelompok Pendamping Lokal**

Untuk menjaga keberlanjutan program setelah KKN selesai, sangat penting membentuk kelompok pendamping lokal yang terdiri dari pemuda setempat, kader kelurahan, atau pelaku UMKM yang sudah lebih paham teknologi. Mereka dapat dilatih secara khusus untuk menjadi agen pendamping yang memahami prinsip-prinsip branding, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha mikro. Dengan adanya pendamping lokal, UMKM tidak perlu menunggu kedatangan mahasiswa KKN setiap tahun untuk mendapatkan bantuan teknis atau bimbingan, melainkan bisa langsung berkonsultasi kepada tim internal yang tersedia. Selain memperkuat keberlanjutan program, pendekatan ini juga menumbuhkan rasa memiliki dan memberdayakan masyarakat setempat.

### **2. Jalin Kerja Sama dengan Pihak Lain**

Kolaborasi dengan instansi seperti Dinas Koperasi dan UKM, bank daerah, serta platform jual beli online seperti Tokopedia, Shopee, atau

WhatsApp Business Partner dapat memperluas akses UMKM ke permodalan dan pasar. Dinas Koperasi dapat mendukung pelatihan lanjutan atau bantuan legalitas usaha, sementara bank dan lembaga keuangan dapat membantu dalam penyediaan modal usaha berbunga rendah. Di sisi lain, platform digital dapat menjadi mitra edukasi dan distribusi produk. Kerja sama ini tidak hanya memperkuat ekosistem usaha, tetapi juga membuka peluang promosi dan distribusi yang lebih luas bagi produk-produk UMKM lokal.

### 3. Perluas Program ke Wilayah Lain

Keberhasilan program di RW 03 dapat dijadikan sebagai model untuk pengembangan kegiatan serupa di RW lain yang memiliki karakteristik masyarakat dan tantangan yang hampir sama. Dengan memperluas jangkauan wilayah, manfaat program dapat dirasakan secara lebih merata oleh pelaku UMKM di seluruh Kelurahan Penjaringan Sari. Selain itu, pengembangan materi pelatihan seperti pengelolaan keuangan usaha, teknik fotografi produk yang lebih profesional, serta pelatihan lanjutan desain dan copywriting akan membantu memperdalam pemahaman dan keterampilan UMKM, sehingga mereka lebih siap bersaing di pasar digital.